

**ABSTRAK**

**EFEKTIVITAS ADHESIVE HYDROCOLLOID PATCH SEBAGAI  
TERAPI AJUVAN GEL KLINDAMISIN 1% PADA AKNE VULGARIS  
DERAJAT RINGAN-SEDANG**

Sherine Claressa, 2022;

Pembimbing I : Peter Nugraha, dr., Sp.KK

Pembimbing II : Johan Lucianus, dr., M.Si

Akne vulgaris (AV) adalah penyakit inflamasi kronis pada unit pilosebacea di kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *adhesive hydrocolloid patch* (AHP) pada pasien AV derajat ringan hingga sedang yang diterapi dengan gel klindamisin 1%. Penelitian ini bersifat eksperimental prospektif dengan *matched-pair design* dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Pada sisi kanan wajah diterapi dengan klindamisin sedangkan sisi kiri wajah diberikan tambahan AHP. Pasien diberi pengobatan selama 4 minggu. Penghitungan jumlah lesi AV pada pasien dilakukan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pada masa akhir observasi, terdapat penurunan jumlah lesi antara kelompok klindamisin dengan kelompok AHP secara bermakna dengan nilai persentase penurunan jumlah lesi AV pada kelompok klindamisin sebesar 63.45% dan pada kelompok klindamisin dengan AHP sebesar 77.30%. Beberapa kelebihan yang ada pada penelitian ini berupa hilangnya faktor bias hormon karena kedua kelompok perlakuan menggunakan sampel penelitian yang sama. Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini yaitu peneliti tidak dapat selalu memastikan seberapa lama durasi hilangnya jerawat dan hasil pencahayaan foto yang berbeda setiap pasien. Simpulan penelitian ini adalah AHP efektif sebagai terapi ajuvan gel klindamisin 1% pada pasien dengan AV derajat ringan hingga sedang.

Kata kunci : akne vulgaris, adhesive hydrocolloid patch, klindamisin

**ABSTRACT**

**ADHESIVE HYDROCOLLOID PATCH EFFECTIVENESS AS  
ADVANCEMENT THERAPY OF 1% CLINDAMYCIN GEL IN MILD TO  
MODERATE ACNE VULGARIS**

Sherine Claressa, 2022;

Supervisor I : Peter Nugraha, dr., Sp.KK

Supervisor II : Johan Lucianus, dr., M.Si

*Acne vulgaris (AV) is a chronic inflammatory disease of the pilosebaceous units of the skin.*

*This study aims to determine the role of adhesive hydrocolloid patch (AHP) in patients with mild to moderate AV who are treated with 1% clindamycin gel. This is a prospective experimental study with a matched-pair design with a total sample of 20 people. The right side of the face was treated with clindamycin while the left side of the face was given additional AHP. Patients were given treatment for 4 weeks. Calculation of the number of AV lesions in patients was carried out before and after being given treatment. At the end of the observation period, there is a significant decrease in the number of lesions between the clindamycin group and the AHP group with a decrease in the percentage of AV lesions in the clindamycin group by 63.45% and in the clindamycin group with AHP by 77.30%. Some of the advantages of this study are the loss of the hormone bias factor because the two treatment groups using the same research sample. There are several limitations in this study. Researchers cannot always ascertain how long the duration of acne disappears and the results of photo exposure are different for each patient. This study concludes that AHP is effective as adjuvant therapy for 1% clindamycin gel in patients with mild to moderate AV degrees.*

*Keywords: acne vulgaris, adhesive hydrocolloid patch, topical clindamycin*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Akademis .....	3
1.4.2 Manfaat Praktis .....	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran .....	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kulit.....	5
2.1.1 Histologi Kulit.....	5
2.1.2 Fisiologi Kulit .....	7
2.2 Akne Vulgaris .....	9
2.2.1 Definisi .....	9
2.2.2 Epidemiologi.....	10
2.2.3 Patogenesis.....	10
2.2.4 Manifestasi Klinis.....	11
2.3 Pemeriksaan Penunjang .....	12
2.3.1 Terapi.....	12
2.4 Klindamisin .....	13
2.5 Modern Wound Dressing .....	14
2.5.1 Hydrocolloid Dressing.....	14
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	16

3.1	Alat dan Bahan Penelitian.....	16
3.1.1	Alat .....	16
3.1.2	Bahan .....	16
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
3.3	Prosedur Penelitian .....	16
3.4	Rancangan Penelitian.....	17
3.4.1	Desain Penelitian.....	17
3.4.2	Variabel Penelitian .....	17
3.4.3	Definisi Operasional Variabel.....	17
3.5	Subjek Penelitian .....	18
3.6	Prosedur Pengambilan Sampel.....	19
3.7	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.8	Hipotesis Statistik .....	20
3.8.1	Kriteria Uji .....	20
3.8.2	Rencana Pengolahan dan Analisis Data .....	20
3.9	Etik Penelitian.....	21
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>22</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	22
4.1.1	Pengujian Normalitas.....	23
4.1.2	Uji T Independen .....	24
4.2	Pembahasan .....	25
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>27</b>
5.1	Simpulan.....	27
5.2	Saran.....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>28</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>32</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Absorbent Dressings .....	14
Tabel 3.1 Kriteria Derajat AV.....	18
Tabel 4.1 Riwayat Keluarga Dengan Akne Vulgaris.....	22
Tabel 4.2 Awitan Akne Vulgaris .....	22
Tabel 4.3 Tipe Kulit .....	23
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	24
Tabel 4.5 Statistika Deskriptif.....	24
Tabel 4.6 Uji T Independen .....	25



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kulit tipis.....	6
Gambar 2.2 Kulit tebal.....	7
Gambar 2.3 Tipe lesi Akne Vulgaris.....	9
Gambar 2.4 Patogenesis AV .....	11



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Etik Penelitian .....	32
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent</i> .....	33
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Efektivitas Hydrocolloid Patch Sebagai Terapi Ajuvan Gel Klindamisin 1% Pada Akne Vulgaris Derajat Ringan-Sedang .....	34
Lampiran 4. Data Isian Kuesioner .....	35
Lampiran 5. Foto Hasil Penelitian .....	36

